

Pertanggungjawaban pidana korporasi pada tindak pidana pencucian uang

Auliah Andika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20306217&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas pertanggungjawaban pidana korporasi pada tindak pidana pencucian uang dengan mengkaji keterlibatan korporasi dalam bentuk penyertaan, menguraikan perbedaan klasifikasi antara pengurus korporasi yang bertindak atas nama diri sendiri dengan pengurus korporasi yang bertindak atas nama korporasi pada tindak pidana pencucian uang, kemudian menguraikan sistem pertanggungjawaban pidana korporasi yang pengurusnya terlibat melakukan tindak pidana pencucian uang. Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah studi kepustakaan yang bersifat yuridis normatif dengan teknik pengolahan data secara kualitatif sehingga menghasilkan penelitian dalam bentuk deskriptif analitis. Dalam hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa keterlibatan korporasi pada tindak pidana pencucian uang dapat dilakukan dalam dua bentuk yaitu keterlibatan korporasi sebagai pelaku pasif dan keterlibatan korporasi sebagai pelaku aktif, keterlibatan korporasi dalam bentuk penyertaan pada umumnya terjadi melalui keterlibatan korporasi sebagai pelaku aktif, salah satu diantaranya adalah dengan cara korporasi tersebut membantu menempatkan dana hasil tindak pidana dengan tujuan untuk menghilangkan asal-usul dana hasil kejahatan. Dalam hal dilakukan oleh bank atau penyedia jasa keuangan maka bentuknya yaitu membantu dengan memberikan sarana untuk mempermudah penempatan dana hasil kejahatan tersebut masuk ke dalam sistem keuangan atau umumnya dilakukan dengan menggunakan teknik smurfing atau memecah transaksi menjadi jumlah yang lebih kecil sehingga terhindar dari kewajiban pelaporan. Kemudian Pengurus korporasi dapat dikatakan bertindak atas nama korporasi apabila pengurus korporasi tersebut: a) Merupakan personil pengendali dari korporasi atau dalam hal ini yang memiliki wewenang dalam mengambil kebijakan penting untuk kepentingan korporasi; b) bertindak dalam rangka memberikan manfaat bagi korporasinya; c) perbuatan pengurus korporasi tersebut dilakukan sesuai dengan fungsi dan tugasnya; d) perbuatan pengurus korporasi tersebut dilakukan dalam rangka pemenuhan maksud dan tujuan untuk korporasi; sedangkan perbuatan pengurus korporasi yang dikategorikan bertindak atas nama sendiri adalah apabila: a) Perbuatannya dilakukan oleh pengurus korporasi biasa yang bukan merupakan personil pengendali korporasi; b) Perbuatan Pengurus korporasi tersebut tidak menguntungkan korporasi tetapi hanya menguntungkan individu semata; c) Perbuatan Pengurus korporasi itu dilakukan bertentangan dengan maksud dan tujuan korporasi; d) Perbuatan Pengurus

korporasi menyimpang dari fungsi dan tugasnya dalam suatu korporasi. Sistem pertanggungjawaban pidana korporasi yang pengurusnya bertindak tidak untuk dan atas nama korporasi maka pertanggungjawaban pidananya hanya dibebankan kepada pengurus korporasinya saja. Kemudian Apabila pengurus korporasi (personil pengendali korporasi) bertindak untuk dan atas nama korporasi (bersama sama dengan korporasi) maka pertanggungjawaban pidananya dapat dibebankan kepada korporasi dan pengurus korporasi

<hr>

Abstract

This thesis discuss about corporate criminal responsibility in money laundering by examining the involvement of corporations in the form of accomplices the classification describes the difference between corporate management acting on behalf of himself with the management corporation acting on behalf of the corporation on money laundering, then describe the system of criminal corporation management to engage in money laundering. In this study, the method used is the study of normative juridical literature with qualitative data processing techniques to produce in the form of descriptive analytical research. The results of this study concluded that corporate involvement in money laundering can be carried out in two forms of corporate involvement as passive actor and corporate involvement as active actor, the involvement of corporations in accomplices generally occurs in the form of active involvement of the corporation as an actor, one of which is by the corporation to help put the proceeds from crime in order to eliminate the origins of the proceeds of crime. In the event conducted by the bank or financial service providers the form of helping by providing a means to facilitate the placement of the proceeds from crime into the financial system or generally done by using smurfing or break a transaction into smaller amounts to avoid reporting requirements. Then the officer of corporation can be said to act on behalf of the corporation if the officer of corporation: a) It is a personnel control of the corporation or in this case who has the authority to take important policy for the benefit of the corporation; b) act in order to provide benefits to the corporation; c) action officer of corporation to comply with the functions and duties corporation ; d) action officer of corporation done in order to fulfill the intent and purpose of the corporation; While the actions of officer of corporation acting on behalf of itself considered is if: a) actions carried out by ordinary officer of corporation who are not personnel the controlling corporation; b) act officer of corporation does not benefit the corporation but only benefit the individual; c) act officer of corporation was done contrary to the intent and purpose of the corporation; d) actions officer of corporation to deviate from their functions and tasks in a corporation. System of corporate criminal responsibility that officer is not acting for and on behalf of the corporation, criminal responsibility is only imposed on any officer of corporation. If officer of corporation (corporate control personnel) to act for and on behalf of

the corporation (together with the corporation), the punishment may be imposed to corporations and officer of corporation.